

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang terdapat pada pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan uraian hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, dan *ijarah* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan 2019 triwulan II. Sehingga, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, dan *ijarah* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia adalah diterima.
2. Variabel pembiayaan *murabahah* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial memiliki pengaruh positif atau

negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah adalah diterima.

3. Variabel pembiayaan *musyarakah* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah adalah diterima.
4. Variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah adalah ditolak.
5. Variabel pembiayaan *ijarah* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai tahun 2019 triwulan II. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah adalah diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan yang perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Berikut ini keterbatasan pada penelitian ini:

1. Hasil dari penelitian ini masih sederhana dan masih memerlukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Masih terbatasnya variabel independen pada penelitian, yaitu hanya menggunakan beberapa macam pembiayaan saja.
3. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya mulai 2016 triwulan I sampai 2019 triwulan II saja.
4. Objek penelitian tidak mencakup semua bank syariah di Indonesia, karena tidak semua bank syariah masuk kriteria yang akan diteliti oleh peneliti.

5.3 Saran

1. Bagi Bank Umum Syariah
 - a. Sampel penelitian yang memiliki nilai rata-rata rasio pembiayaan *musyarakah* paling rendah dibandingkan bank syariah lainnya adalah Bank BJB Syariah yaitu sebesar 11,56 persen, diharapkan Bank BJB Syariah lebih meningkatkan pembiayaan *musyarakah* nya agar lebih meningkatkan profitabilitas.
 - b. Sampel penelitian yang memiliki nilai rata-rata rasio *murabahah* paling rendah dibandingkan bank syariah lainnya adalah Bank Victoria Syariah yaitu sebesar 30,75 persen, diharapkan Bank

Victoria Syariah lebih meningkatkan pembiayaan *murabahah* nya agar lebih meningkatkan profitabilitas Bank Victoria Syariah.

- c. Rata-rata rasio *ijarah* yang nilainya paling rendah dibandingkan bank syariah lainnya adalah Bank Syariah Bukopin yaitu sebesar 0,00 persen, diharapkan Bank Syariah Bukopin lebih meningkatkan pembiayaan *ijarah* nya agar lebih meningkatkan profitabilitas.
- d. Sampel penelitian yang memiliki nilai rata-rata profitabilitas paling rendah dibandingkan bank syariah lainnya adalah Bank BJB Syariah yaitu sebesar -1,72 persen, diharapkan Bank BJB Syariah lebih meningkatkan pembiayaan yang disalurkan dengan begitu profitabilitas Bank BJB Syariah akan meningkatkan pula.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *istishna* dan *qardh* agar lebih bervariasi.
- b. Rujukan yang digunakan yaitu rujukan yang terbaru.
- c. Menambah periode waktu pengamatan dan sampel penelitian sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an. Surah Al Baqarah : 275.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dan Teori Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bank Indonesia. (2010). *Surat Edaran No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010*. Retrived September 21, 2019, from www.bi.go.id.
- Bank BCA Syariah. (2019). *Sejarah Bank BCA Syariah*. Retrieved Desember 12, 2019, from www.bcasyariah.co.id.
- Bank BJB Syariah. (2017). *Sejarah Bank BJB Syariah*. Retrieved Desember 12, 2019, from www.bjbsyariah.co.id.
- Bank BNI Syariah. (2019). *Sejarah Bank BNI Syariah*. Retrieved Desember 12, 2019, from www.bnisyariah.co.id.
- Bank BRI Syariah. (2017). *Sejarah Bank BRI Syariah*. Retrieved Desember 12, 2019, from www.brisyariah.co.id.
- Bank Muamalat Indonesia. (2016). *Sejarah Bank Muamalat Indonesia*. Retrieved Desember 12, 2019, from www.bankmuamalat.co.id.
- Bank Syariah Bukopin. (2012). *Sejarah Bank Syariah Bukopin*. Retrieved Desember 12, 2019, from www.syariahbukopin.co.id.
- Bank Syariah Mandiri. (2017). *Sejarah Bank Syariah Mandiri*. Retrieved Oktober 15, 2019, from www.mandirisyariah.co.id.
- Bank Victoria Syariah. (2013). *Sejarah Bank Victoria Syariah*. Retrieved Desember 12, 2019, from www.bankvictoriasyariah.co.id
- DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 04/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Murabahah*. Retrived September 25, 2019, from www.dsnmui.or.id.
- DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 07/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Mudharabah*. Retrived September 25, 2019, from www.dsnmui.or.id.

- DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 08/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Musyarakah*. Retrived September 25, 2019, from www.dsnmui.or.id.
- DSN MUI. (2000). *Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 09/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Ijarah*. Retrived September 25, 2019, from www.dsnmui.or.id.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kaula*, 6(3) 9-18.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Media Grup.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- OJK. (2018, November 12). *Statistik Perbankan Syariah*. Retrieved September 10, 2019, from HYPERLINK "<http://www.ojk.go.id>" www.ojk.go.id.
- Pratama, D., Martika, L., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *JRKA*, 3(1), 53-68.
- Salman, K. R. (2017). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Jakarta: PT Indeks.
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijara, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Periode Maret 2015-Agustus 2016. *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1-8.
- Septiani, A. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia. *Integrity Knowledge Skill*, 2(1) 1-15.
- Setiawan, A. B. (2006). Perbankan Syariah: Challenges and Opportunity untuk Pengembangan di Indonesia. *Jurnal Kordinat*, 8(1).
- Sudarsono, H. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi ke Empat*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

